

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Sinergisitas Komunikasi Masyarakat Batak dan Masyarakat Jawa dalam Memelihara Kerukunan Antar Etnis itu terjadi. Didasarkan atas empat hal, meliputi: Mampunya masyarakat Batak beradaptasi bersama masyarakat Jawa di Desa Beji, Mencapai tujuan hidup harmonis antar Etnis, Berintegrasi hidup harmonis antar Etnis ditengah masyarakat Desa Beji, Memelihara pola kerukunan antar Etnis.
2. Faktor pendukung dan penghambat Sinergisitas Komunikasi Masyarakat Batak dan Jawa dalam memelihara kerukunan antar Etnis diantaranya, pada faktor pendukung itu ada 2 yaitu: pendidikan dan kegiatan sosial budaya. Pada faktor penghambat itu ada 5 yaitu: 1) perbedaan budaya serta adat istiadat, 2) bahasa, 3) stereotip serta prasangka, 4) konflik keagamaan, 5) kurangnya pendidikan serta toleransi.

B. SARAN

1. Penguatan Program Kerukunan Antar Etnis

Pemerintah daerah dan organisasi masyarakat di Desa Beji dapat menginisiasi dan memperkuat program-program kerukunan antar etnis, seperti festival budaya, kegiatan gotong royong, dan diskusi antar komunitas. Program-program ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan toleransi antar masyarakat Batak dan Jawa.

2. Pelatihan Komunikasi Antar Budaya

Pelatihan komunikasi antar budaya bagi tokoh masyarakat dan pemuda dapat diadakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi yang efektif. Pelatihan ini bisa mencakup aspek-aspek seperti empati, penghargaan terhadap perbedaan, dan teknik mediasi konflik.

3. Pemerdayaan Ekonomi Lokal

Inisiatif pemberdayaan ekonomi yang melibatkan kolaborasi antara masyarakat Batak dan Jawa bisa membantu memperkuat hubungan sosial. Proyek usaha bersama seperti koperasi atau kelompok usaha mikro dapat menjadi wadah untuk bekerja sama dan saling mendukung secara ekonomi.

4. Riset Lanjutan

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kerukunan antar etnis di berbagai wilayah lain di Indonesia. Riset ini akan memberikan wawasan lebih luas dan dapat diterapkan untuk meningkatkan kerukunan di daerah lain.

5. Dialog Rutin Antar Etnis

Dialog rutin antara perwakilan masyarakat Batak dan Jawa dapat difasilitasi untuk membahas isu-isu yang muncul dan mencari solusi bersama. Forum dialog ini juga bisa menjadi sarana untuk merayakan pencapaian bersama dan menguatkan ikatan sosial.

6. Penghargaan dan Pengakuan

Penghargaan kepada individu atau kelompok yang berkontribusi besar dalam memelihara kerukunan antar etnis dapat diberikan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi masyarakat lainnya.

Dengan saran-saran di atas, diharapkan kerukunan antar etnis di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu dapat terpelihara dan bahkan semakin kuat, menciptakan lingkungan yang harmonis dan damai.